BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

ERM atau *Enterprise Risk Management* adalah suatu elemen krusial yang memiliki peran sangat penting bagi perusahaan teknologi informasi (TI). Manajemen resiko *(Risk Management)* menjadi hal yang tak bisa diabaikan karena dapat menjadi penopang perkembangan perusahaan dalam mengantisipasi segala hal yang mungkin timbul sewaktu-waktu dan dapat mengganggu kinerja dari perusahan tersebut dalam era tehnologi informasi yang berkembang sangat pesat. Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, perusahaan akan selalu berhadapan dengan ketidakpastian yang berpotensi mempengaruhi kesuksesan atau kegagalan pencapaian tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, risiko menjadi faktor yang bisa mengganggu proses bisnis perusahaan.

Resiko sendiri merupakan bagian yang tak terhindarkan dalam aktivitas perusahaan. Mengutip Djojosoedarso (2003:2), risiko dapat diartikan sebagai kemungkinan terjadinya sesuatu yang merugikan yang tidak diduga atau diinginkan. Perusahaan besar khususnya memiliki risiko yang lebih besar, sehingga mereka harus mampu mengelolanya dengan baik untuk mencegah kerugian pada berbagai aspek di dalam perusahaan. Manajemen resiko menjadi salah satu pendekatan untuk meminimalisir risiko tersebut.

Dengan menerapkan manajemen risiko yang efektif, perusahaan dapat mengelola risiko secara strategis dan dapat melakukan identifikasi risiko di seluruh lapisan organisasi, termasuk keuangan, pemasaran, operasional, dan lainnya. Tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola manajemen risiko menjadi kunci penting bagi kelangsungan pertumbuhan tanpa hambatan atau gangguan.

Dalam konteks penelitian ini, XYZ dipilih sebagai objek evaluasi manajemen risiko. XYZ merupakan lembaga pemerintah yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden, dan fokus pada kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, serta penerapan inovasi dan invensi yang terintegrasi.

Lembaga XYZ telah menyarankan kepada pimpinan dan auditor untuk menerapkan manajemen risiko di lingkungannya. Penerapan manajemen risiko ini

difokuskan pada sektor publik, yang dikenal dengan sebutan *Tone of The Top,* akibat terjadinya kekurangan dalam kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) di lembaga tersebut, maka hasil yang akan dicapai kurang optimal. *Tone of the Top* memiliki peran krusial dalam kehidupan organisasi, karena bertujuan untuk memberikan arahan dan bimbingan bagi organisasi dalam mencapai tujuannya.

Meskipun Lembaga XYZ telah mengimplementasikan manajemen risiko, namun prosesnya belum berjalan dengan efektif. Proses *Enterprise Risk Management* (ERM) yang sedang berlangsung mungkin belum memadai atau tidak berfungsi secara efektif dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengurangi risiko-risiko yang ada.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah :

1. Bagaimana identifikasi risiko SPBE di Instansi XYZ berdasarkan PERMEN PANRB No 5/2020?
2. Bagaimana Analisis risiko dan evaluasi risiko SPBE di Instansi XYZ berdasarkan PERMEN PANRB No 5/2020 ?
3. Apa saja rekomendasi penanganan riisiko SPBE di instansi XYZ berdasarkan analisis risiko yang ada ?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui identifikasi risiko SPBE di instansi XYZ berdasarkan PERMEN PANRB No 5/2020.
2. Melakukan analisis risiko dan evaluasi risiko SPBE di Instansi XYZ berdasarkan PERMEN PANRB No 5/2020.
3. Memberikan rekomendasi penanganan risiko di instansi XYZ berdasarkan analisis risiko yang ada.

I.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini:

1. Bagi Universitas Telkom:

   Penelitian ini bermanfaat dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya enterprise risk management (ERM) pada sebuah perusahaan/instansi.

2. Bagi peneliti :

   Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti khususnya untuk manajemen resiko.

3. Bagi Perusahaan :

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbang saran kepada perusahaan dalam mengevaluasi *risk manajemen*t sehingga dapat mengantisipasi segala kemungkinan yang mungkin timbul di kemudian hari.

I.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian yang menjadi lingkup penelitian adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi manajemen risiko yang dilakukan menggunakan framework SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik) dengan berpedoman pada PERMEN PANRB No5 tahun 2020.
2. Evaluasi manajemen risiko pada divisi Organisasi Riset Tata Kelola Pemerintahan, Ekonomi, dan Kesejahteraan Masyarakat
3. Evaluasi manajemen risiko pada daftar risiko nomor 4-6, 16-18, 40-51

I.6 Sistematika Penulisan

Sebagai pedoman agar lebih terarah dalam penelitian ini, penulisan dalam naskah ini penelitian ini akan terbagi menjadi 6 bab yang masing-masing terdiri dari beberapa sub-bab, dengan penjelasan sebagai berikut:

Bab I: PENDAHULUAN

Bab ini berfungsi sebagai pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup, dan sistematika penelitian.

Bab II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan berisi kajian literatur, yang merupakan rangkuman dari berbagai penjelasan ilmu pengetahuan yang akan digunakan sebagai panduan dan informasi dalam melakukan penelitian. Kajian literatur akan mencakup deskripsi mengenai bidang atau topik tertentu.

Bab III: METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan uraian teoritis tentang tinjauan pustaka yang mencakup teori-teori yang mendasari dan terkait dengan penelitian, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian, serta penelitian terdahulu.

Bab IV: PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas tentang pedoman manajemen risiko SPBE berdasarkan PERMEN PANRB, serta daftar risiko yang ada pada perusahaan.

Bab IV: PEMBAHASAN Bab ini akan membahas tentang pedoman manajemen risiko SPBE berdasarkan PERMEN PANRB, serta daftar risiko yang ada pada perusahaan.

Bab VI: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini akan menjelaskan tentang kesimpulan yang diperoleh setelah penelitian tugas akhir dilakukan, serta memberikan saran untuk perbaikan selanjutnya.